

Tim Pengembang:

1. Liana Syifa Fauzia (Project Manager)
2. Hani Ayu Fadila (Web Programmer)
3. Ririn Dwi Ariyanti (Analysis And Design)
4. Muhamad Rizal Nur Izzudien (Mobile App Developer)

Objek Penelitian:

Desa Kemiri, Rengasdengklok.

Nama Project:

Sistem Informasi Migrasi dan Aspirasi Penduduk (SIMADUK).

1. Empathize (Memahami Pengguna)

1.1 Hasil Pengumpulan Data:

Observasi:**Wawancara:****Pertanyaan:**

1. Apa saja jenis pendataan yang sulit dilakukan di desa ini?
2. Bagaimana masyarakat menyampaikan keluhan kesah mereka dan apakah keluhan kesah mereka didata atau tidak?
3. Bagaimana keadaan saat ini cara pemerintah desa menginformasikan berita yang sedang terjadi, kepada masyarakat?
4. Apakah penyebaran informasi masih melalui dari orang ke orang?

5. Apakah sering terjadi miss komunikasi yang mengakibatkan kesalahpahaman antar pihak desa kepada masyarakat karena penyebaran informasi yang masih manual?
6. Apakah masih dilakukan musyawarah/rapat untuk meluruskan masalah?
7. Dalam melakukan registrasi atau pendataan, apakah masih menggunakan manual/spreadsheet?

Jawaban:

1. Pendataan migrasi (penduduk pindah atau masuk) karena masih dilakukan secara manual menggunakan kertas.
2. Aspirasi dari Masyarakat sering tidak terbaca dan terbalas dikarenakan masih menggunakan chat pribadi dan masih berupa penyampaian secara langsung.
3. Sulitnya komunikasi dan ketidakpastian informasi yang disampaikan dari kepala desa kepada masyarakat.
4. Penyebaran informasi masih melalui orang ke orang.
5. Sering terjadinya miss komunikasi yang mengakibatkan kesalahpahaman antar pihak desa kepada Masyarakat.
6. Masih dilakukan musyawarah/rapat untuk meluruskan masalah.
7. Dalam melakukan registrasi atau pendataan masih menggunakan manual/spreadsheet.

1.2 Kebutuhan Pengguna

1. Menyampaikan Aspirasi.
2. Mengisi data Migrasi Masuk dan Keluar.
3. Melihat berita seputar desa.

1.3 Tantangan Pengguna

1. Dalam menyampaikan aspirasi, pengguna harus datang atau menggunakan chat pribadi atau datang ke kantor desa atau rt/rw.
2. Pengguna harus membawa beberapa dokumen dan diserahkan terlebih dahulu di desa asal sebagai tanda pindah, setelah proses di desa asalnya selesai, pengguna harus datang ke desa yang akan di tinggali selanjutnya, lalu mengisi formulir dan harus menunggu keputusan selama kurang lebih 1 minggu.
3. Pengguna hanya mendapatkan berita dengan mendengarnya dari orang lain.

2. Define (Menetapkan Masalah)

Problem Statement:

1. Pesan aspirasi yang disampaikan pengguna akan diproses selama satu minggu, karena pemerintahan akan membahasnya setiap satu minggu sekali. Jadi, aspirasi yang disampaikan saat itu tidak langsung ditindak lanjuti, sehingga pengguna harus menunggu lama, dan terkadang jika melalui chat pribadi sering tidak terbaca. Lalu pesan yang disampaikan tersebut juga dipilih yang paling penting saja sehingga masyarakat yang aspirasi tidak di proses dan marah. Masyarakat tidak praktis dalam menyampaikan pesan aspirasi ke kantor desa dan rt/rw

2. Pengguna harus menempuh perjalanan jauh, lalu juga harus menunggu prosesnya yang lama. Sehingga pengguna harus bolak-balik dari desa asalnya ke desa yang dituju.
3. Admin kesulitan mengisi data migrasi masuk dan migrasi keluar dari masyarakat ke buku besar ataupun sebaliknya, dan itu menyita waktu terlalu lama.
4. Terkadang berita yang disampaikan atau di dengar dari orang lain itu tidak sesuai dengan yang disebarkan pemerintah desa, sehingga terjadinya berita palsu atau kesalahpahaman. Bahkan bisa sampai tertinggal informasi terbaru karena tidak ada penyampaian secara keseluruhan.

3. Ideate (Menciptakan Ide)

3.1 Brainstorming Ide:

1. Membuat web dan mobile yang menyampaikan aspirasi untuk pengguna tanpa perlu datang ke pemerintah desa.
2. Membuat web dan mobile migrasi masuk dan keluar yang tidak mengharuskan pengguna datang ke desa yang dituju. Mengisi formulir dan menerima data perpindahan secara online.
3. Membuat web dan mobile yang menampilkan berita dari pihak desa secara langsung yang akan menghindari adanya berita yang tidak akurat.
4. Membuat web dan mobile yang dapat menampilkan hasil data migrasi bagi warga yang keluar dari desa.
5. Membuat fitur pesan aspirasi di web yang terdapat status, dimana ini mempermudah warga mengetahui jika aspirasinya sudah selesai atau masih di proses. Sehingga warga mengetahui progres aspirasinya lewat aplikasi mereka
6. Membuat notifikasi di aspirasi untuk mempermudah admin mengetahui pesan mana yang belum dibaca agar semua pesan aspirasi terbalaskan.

Mind Map

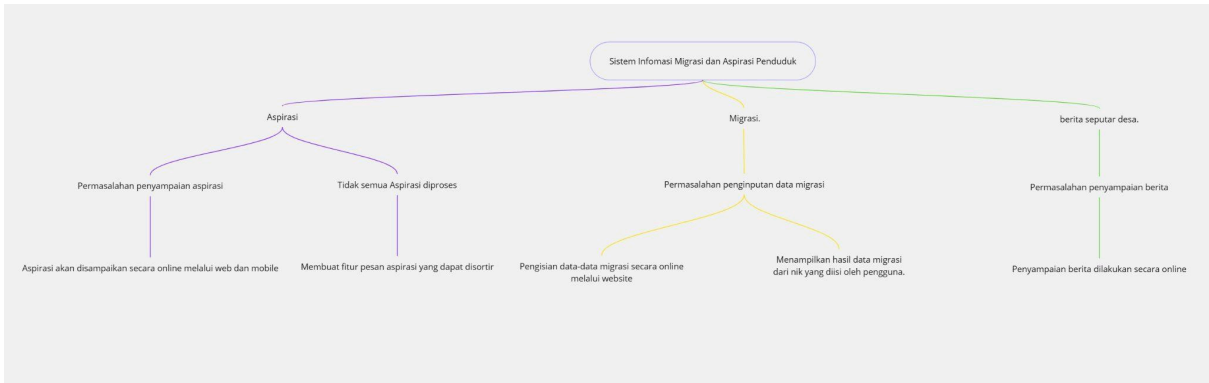
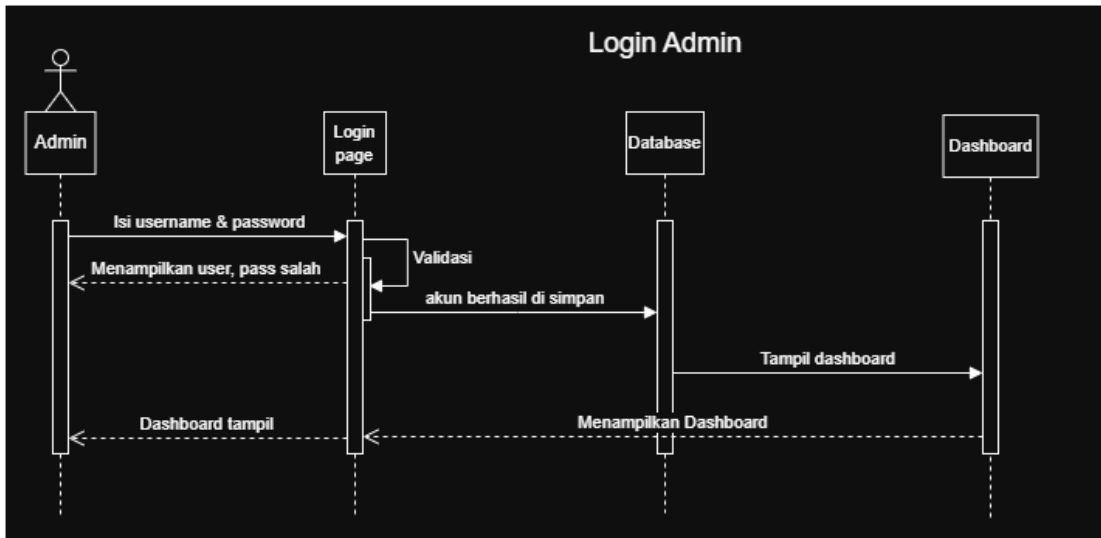
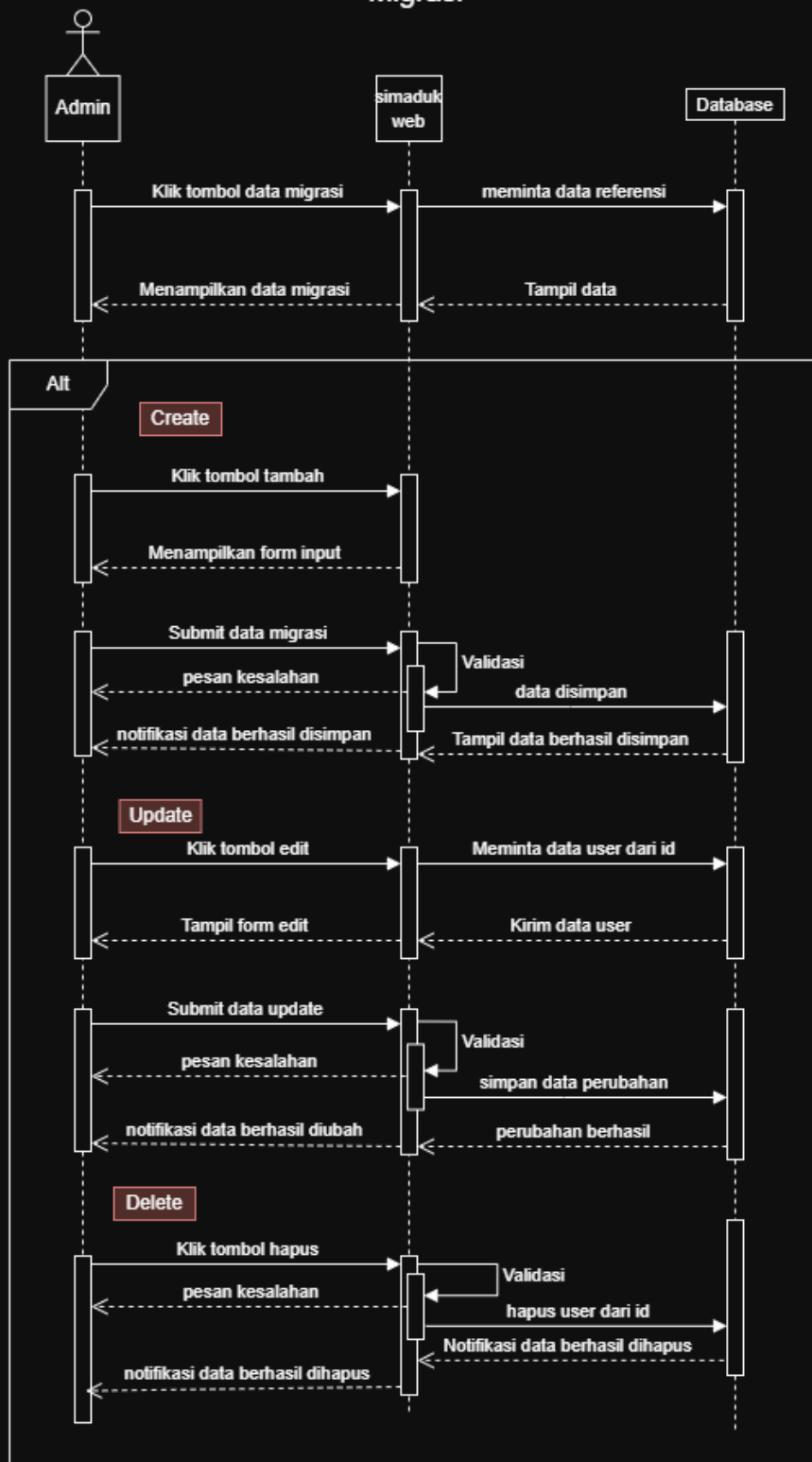


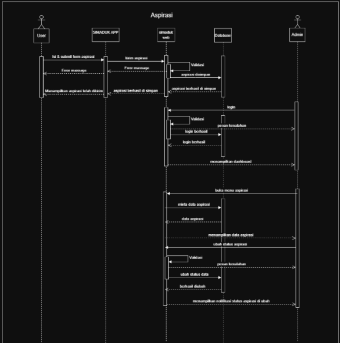
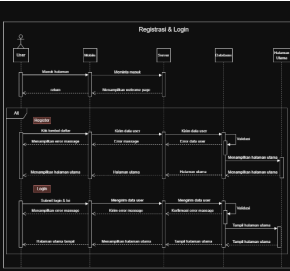
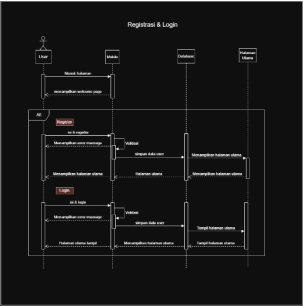
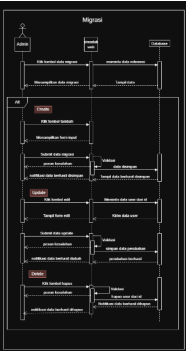
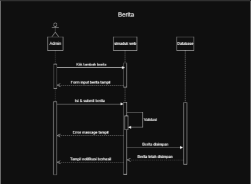
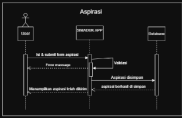
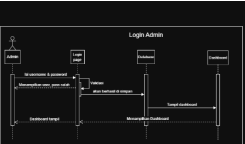
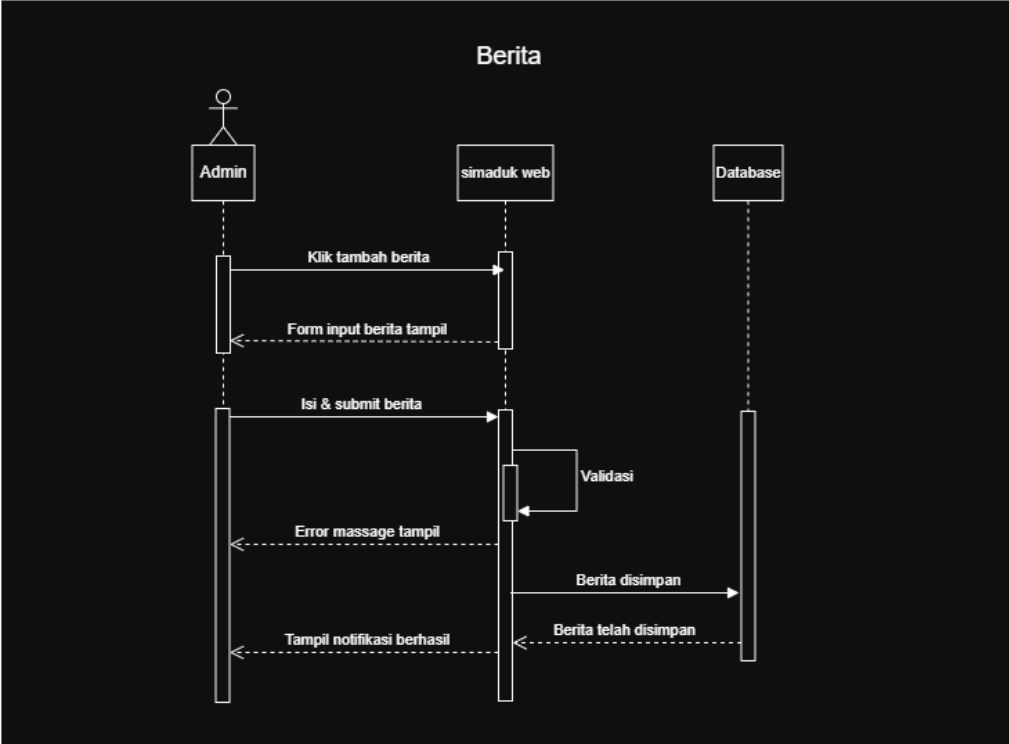
Diagram Sequence

1. Web

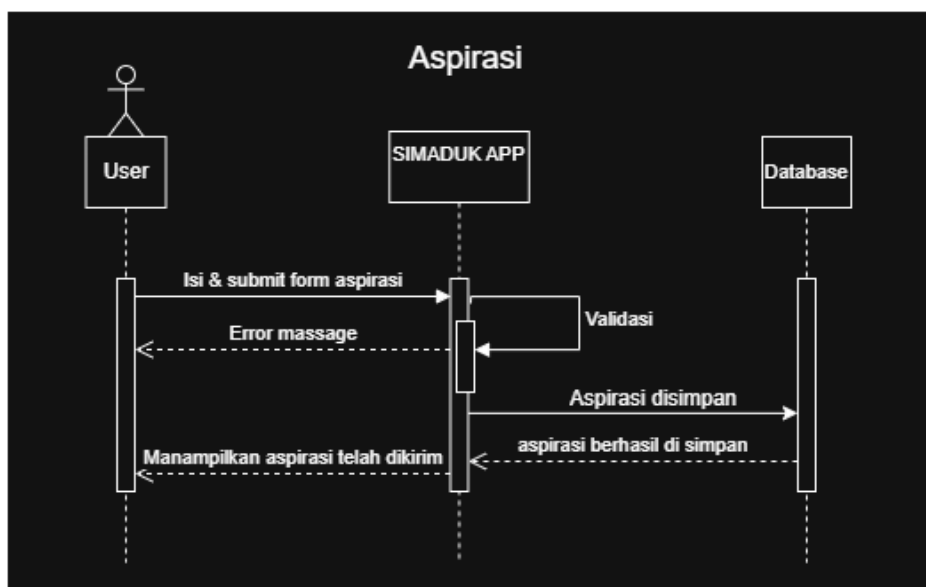
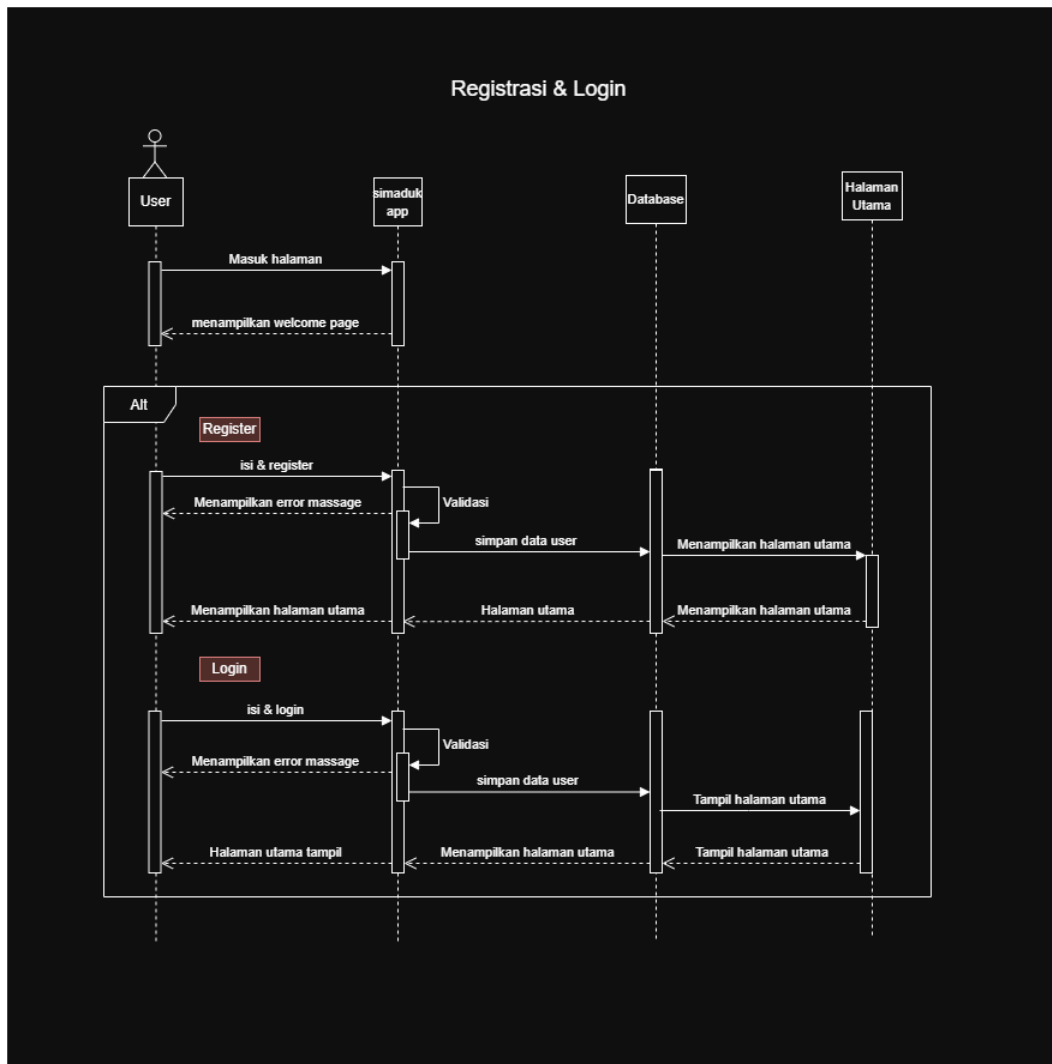


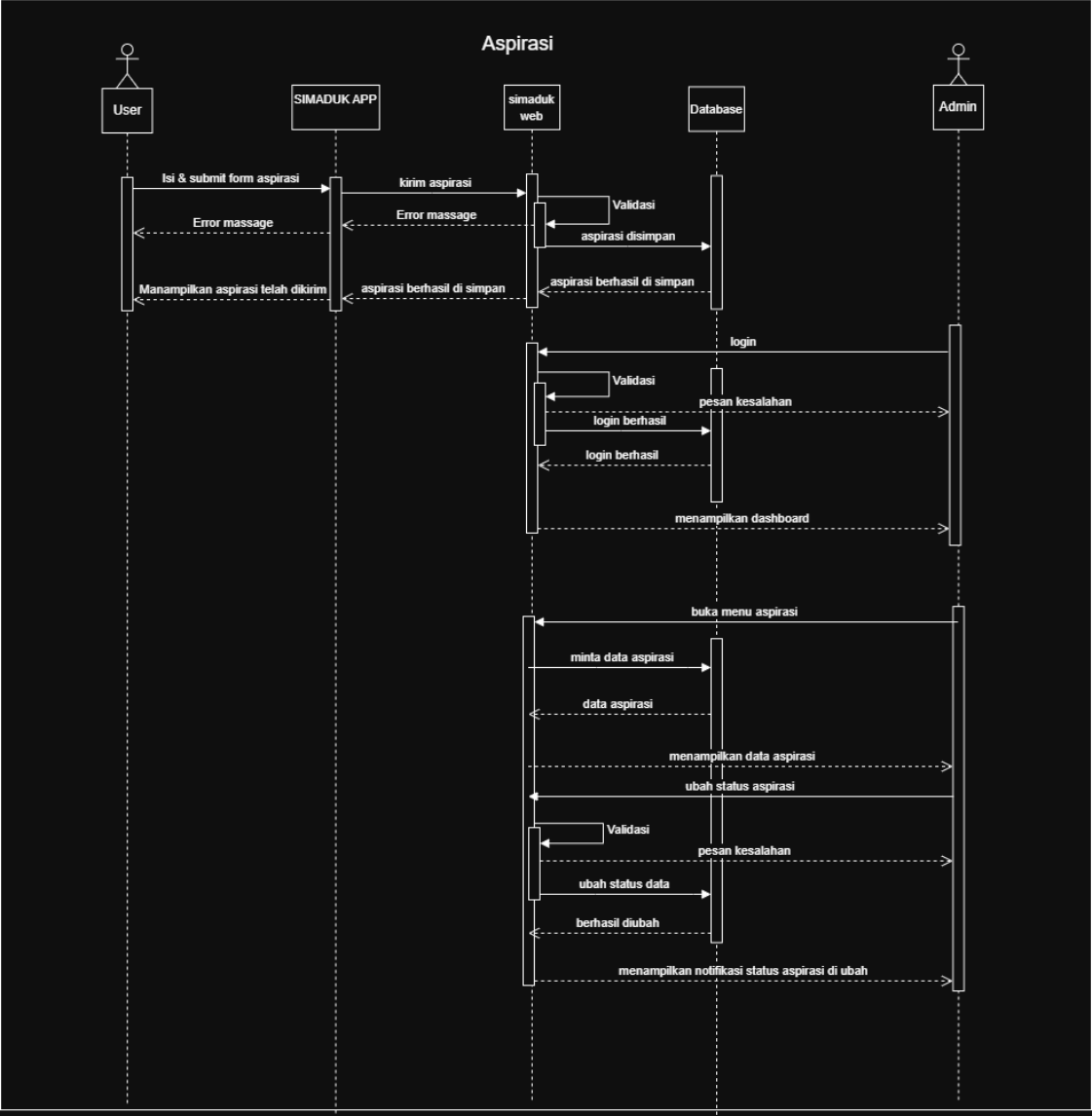
Migrasi



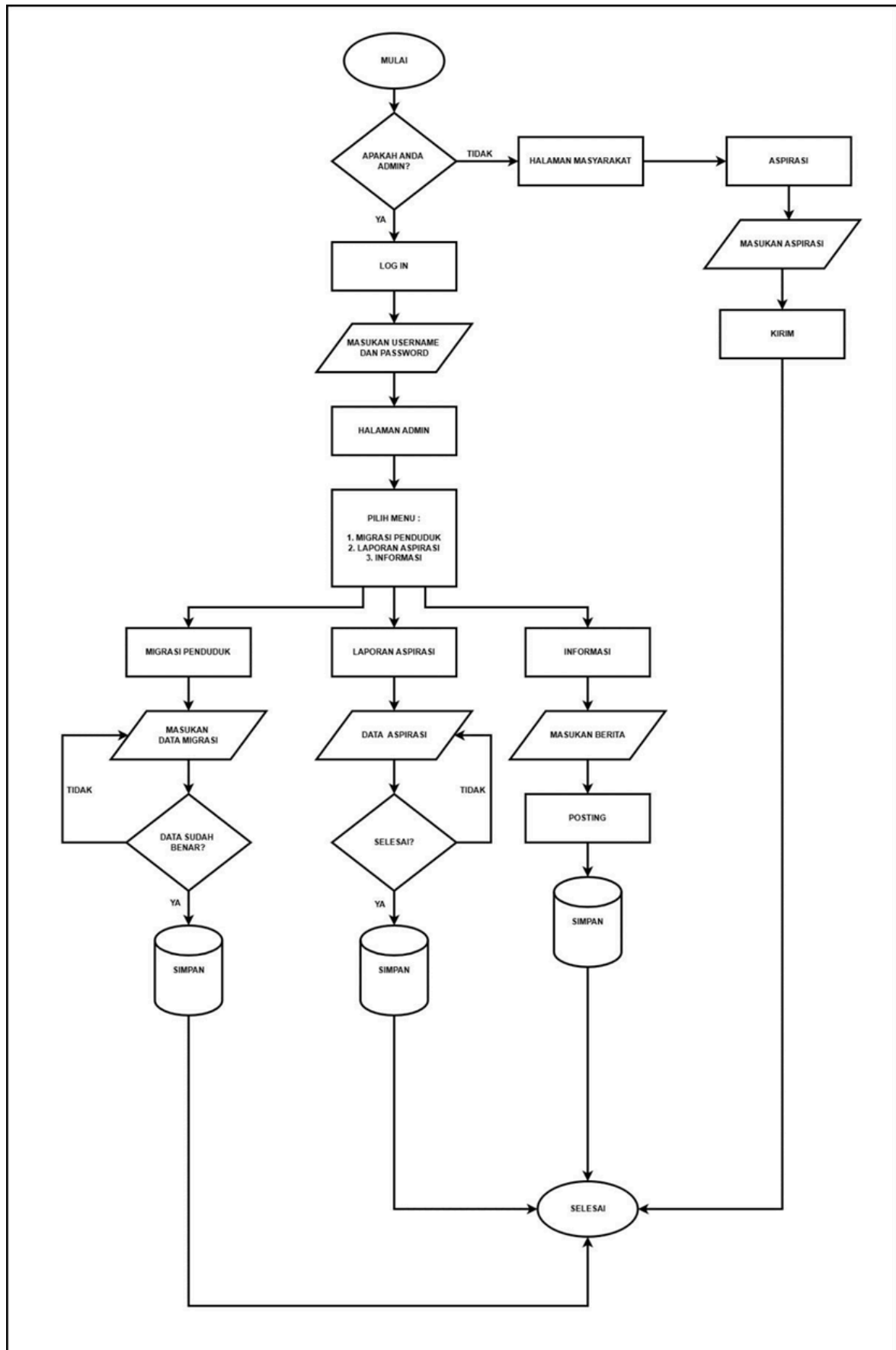


2. Mobile





Flowchart



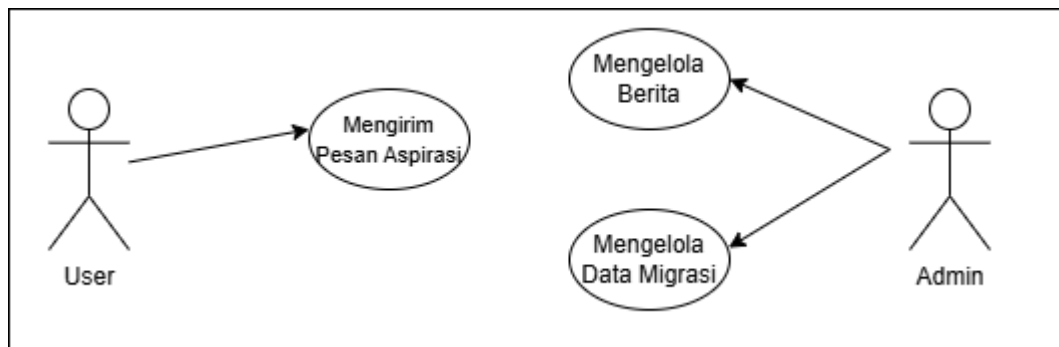
Pertanyaan:

Seberapa penting pencatatan data migrasi. Jika penduduk di data saat melakukan migrasi dampaknya apa, kalo ga di data dampaknya apa?

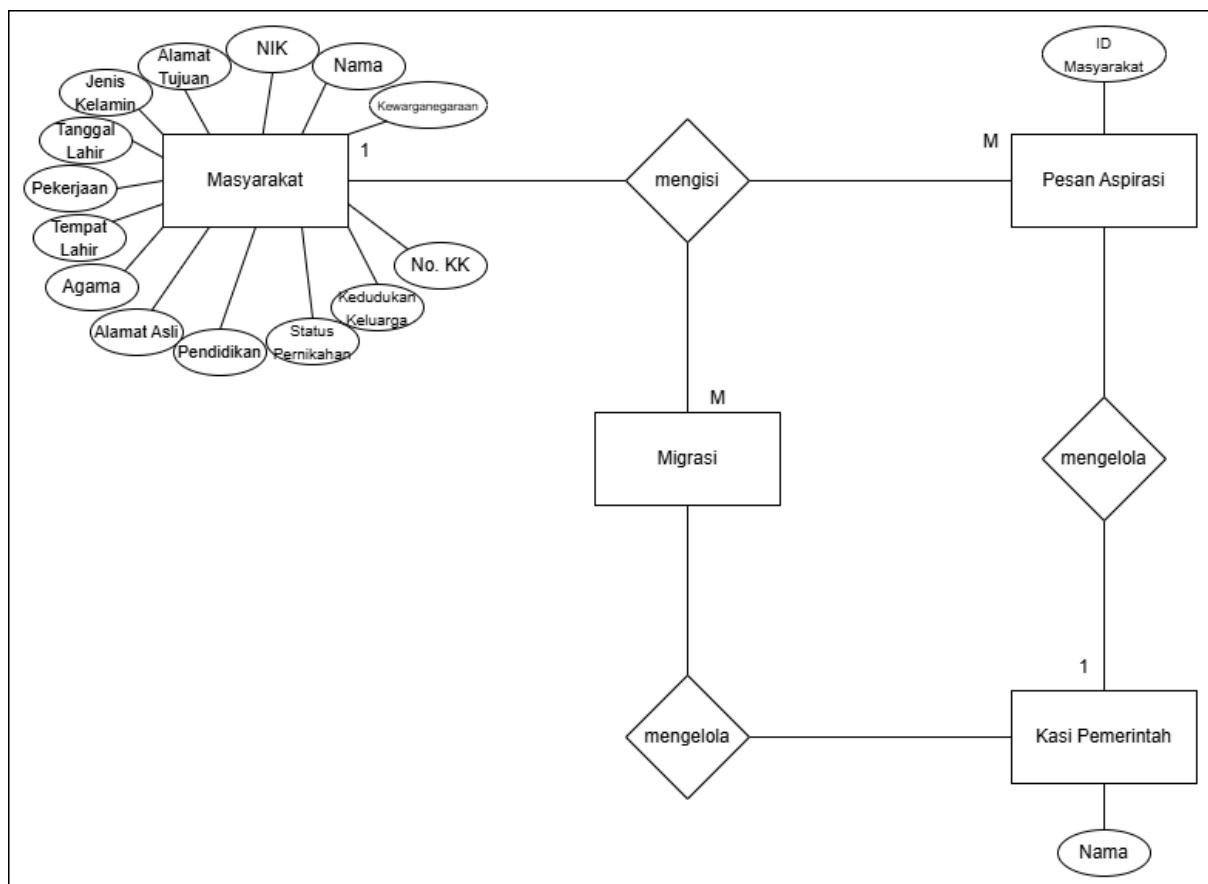
jadi, jika data penduduk tidak di data, maka penduduk tidak dianggap sah menjadi penduduk desa tersebut, dan tidak bisa menggunakan fasilitas atau layanan di desa tersebut. kalo di data bisa mempermudah penduduk dalam menggunakan fasilitas.

misalnya, penduduk yang tidak di data di desa tersebut, jika penduduk itu kurang mampu maka tidak akan dapat bantuan sosial, atau bantuan kesehatan. Sekaligus masalah pemilihan presiden dan pengundangan pelatihan, bisa sedikit ada kesulitan harus melakukannya di desa sebelumnya.

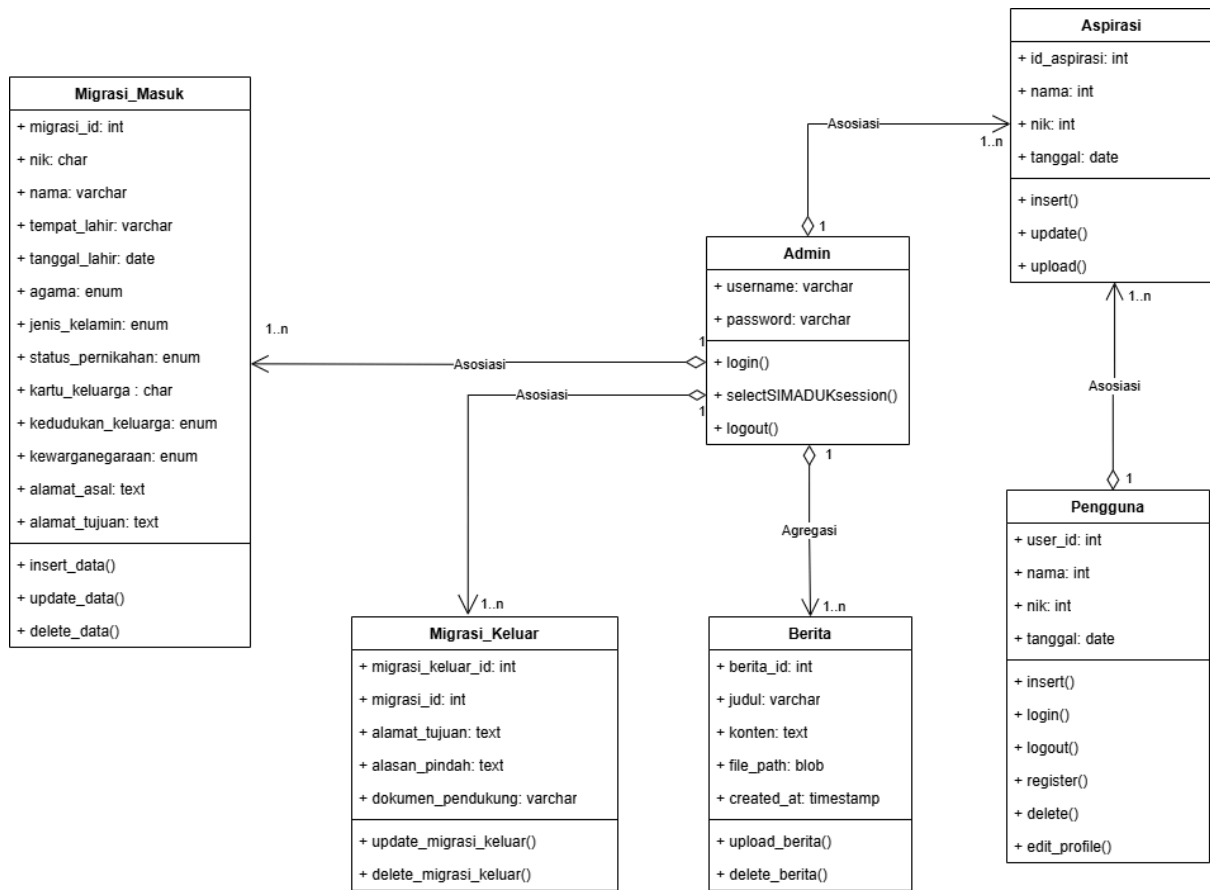
USECASE



ERD



Class Diagram



1. Langkah-langkah membuat Class Diagram

- Kita menentukan objek terlebih dahulu
- Identifikasi kelas
- Menambahkan entitas
- Definisi atribut dan method

2. Menentukan relasi antar kelas

1. Admin – Migrasi_Masuk

-Relasi: *Asosiasi*

-Tipe Kardinalitas: 1 admin → dapat menangani banyak migrasi masuk (1..n)

-Penjelasan: Admin bertugas mengelola data migrasi masuk.

2. Admin – Migrasi_Keluar

-Relasi: *Asosiasi*

-Tipe Kardinalitas: 1 admin → dapat menangani banyak migrasi keluar (1..n)

-Penjelasan: Admin juga bertugas mengelola data migrasi keluar.

3. Admin – Berita

-Relasi: *Agregasi*

-Tipe Kardinalitas: 1 admin → dapat mengelola banyak berita (1..n)

-Penjelasan: Admin memiliki tanggung jawab untuk membuat/mengelola berita. Karena berita bisa eksis walau adminnya ganti, maka ini bentuk agregasi (bukan komposisi).

4. Pengguna – Aspirasi

-Relasi: *Asosiasi*

-Tipe Kardinalitas: 1 pengguna → bisa memberikan banyak aspirasi (1..n)

-Penjelasan: Setiap pengguna bisa mengirimkan aspirasi.

5. Aspirasi – Admin

-Relasi: *Asosiasi*

-Penjelasan: Admin menangani atau melihat aspirasi dari pengguna. Tidak disebutkan detail pengelolaan, tapi diasumsikan admin bisa membaca/menindaklanjuti aspirasi.

6. Migrasi_Masuk – Migrasi_Keluar

-Relasi: *Asosiasi*

-Tipe Kardinalitas: 1 migrasi masuk bisa punya 0 atau lebih migrasi keluar

(1..n)

-Penjelasan: Migrasi keluar terkait dengan data migrasi masuk sebelumnya

(berdasarkan migrasi_id), sehingga ada hubungan langsung.

Activity Diagram

